**Alamat** : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11, Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon
**Email** : arjijournal@gmail.com
**Kontak** : 08998894014
**Available at:**
arji.insaniapublishing.com/index.php/arji
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020
**DOI :**
**E-ISSN : 2775-0787**
**P-ISSN : 2774-9290**

Action Research Journal Indonesia

# Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Project Based Learning Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi

53 – 70

# The Effect of Student Learning Activities in the Application of Scientific-Based Project Based Learning Models on Learning Outcomes in Accounting Subjects

**Artikel dikirim :**
11– 02 - 2020
**Artikel diterima :**
21 – 03 - 2020
**Artikel diterbitkan :**
24 – 03 - 2020

Lulu Rahayu*

[1] SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon

Email : [1] lulurahayu1994@gmail.com

**Kata Kunci:**
Metode Eksperimen Subjek Tunggal, Aktivitas Belajar Siswa pada Penerapan Model Project Based Learning, Hasil Belajar Akuntansi.

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan metode eksperimen subjek tunggal, dimana peneliti hanya menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) kepada satu kelas (subjek tunggal). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model project based learning terhadap hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan psikomoorik (keterampilan) akuntansi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 41 siswa. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data aktivitas belajar siswa melalui lembar observasi, nilai pretest dan posttest, serta lembar kerja siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis (uji) regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis

proyek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang dibedakan menjadi hasil belajar aspek kognitif, psikomotorik, dan kedua aspek tersebut. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data aktivitas belajar siswa melalui lembar observasi, nilai pretest dan posttest, serta Lembar Kerja Siswa. Dianalisis dengan analisis (uji) regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 81,76 dengan tingkat hubungan baik. Hasil belajar aspek kognitif dan psikomotorik dengan rata-rata 83,46 dengan kriteria baik. Setelah melakukan analisis regresi diperoleh nilai sig < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signitifikan antara aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model project based learning terhadap hasil belajar akuntansi dengan koefisien determinasi sebesar 56,4%. Jadi, simpulan penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam penerapan model project based learning berbasis saintifik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi pada pokok bahasan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.

**Keywords:**
Single Subject Experimental Method, Student Learning Activities in the Application of Project Based Learning Models, Accounting Learning Outcomes.

**Abstract:** This study uses a single-subject experimental method, where the researcher only applies a project-based learning model to one class (single subject). The purpose of this study was to determine student activities, student learning outcomes, and to determine whether there was a significant influence between student activities in learning activities with project based learning models on student learning outcomes in cognitive and psychomooric aspects (skills) accounting. The research subjects were students of class X Accounting 4 SMK Negeri 1 Kedawung Cirebon Regency for the 2019/2020 academic year as many as 41 students. How to collect data in this study using student learning activity data through observation sheets, pretest and posttest scores, and student worksheets. Data analysis was carried out using quantitative descriptive analysis techniques using simple regression analysis (test) to determine the effect of student activities using project-based learning models on student learning outcomes in accounting subjects which were divided into cognitive, psychomotor, and both aspects of learning outcomes. the. How to collect data in this study using student learning activity data through observation sheets, pretest and posttest scores, and Student Worksheets. Analyzed by analysis (test) simple regression. Based on the results of the study obtained the value of student learning activities with an average of 81.76 with a good relationship level. Learning outcomes of cognitive and psychomotor aspects with an average of 83.46 with good criteria. After performing regression analysis, the value of sig < 0.05 was obtained so that there was a significant influence between student learning activities using the project based learning model on accounting learning outcomes with a coefficient of determination of 56.4%. So, the conclusion of this study is that student learning activities in the application of scientific-based project-based learning models have a significant effect on student learning outcomes in Accounting subjects on the subject of processing service company financial statements in class X Accounting 4 SMK Negeri 1 Kedawung, Cirebon Regency.

Copyright © 2020 Action Research Journal Indonesia (ARJI)

**Available at** : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji
**DOI :**
**E-ISSN : 2775-0787**
**P-ISSN : 2774-9290**

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.*

*This work is licenced under a Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlika 4.0 International Licence*

**Available at** : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji
**DOI :**
**E-ISSN : 2775-0787**
**P-ISSN : 2774-9290**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Manusia dalam pendidikan berperan sebagai objek dikarenakan tujuan dari pendidikan adalah mengubah manusia menjadi manusia yang memiliki kemampuan lebih dalam segala aspek guna peningkatan kesejahteraan dan nilai hidupnya sebagai manusia. Pendidikan diartikan dalam berbagai batasan, yaitu pendidikan diartikan sebagai proses transformasi budaya, proses pembentukan pribadi bangsa, proses penyiapan warga negara, maupun pendidikan yang diartikan sebagai suatu proses penyiapan tenaga kerja.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui sekolah dan perguruan tinggi sedangkan pendidikan informal diperoleh melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pelatihan, swadaya masyarakat, maupun pemerintah.

> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.*

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 mengatakan bahwa,

> *Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2008).*

Pengadaan pendidikan formal terbagi menjadi beberapa jenjang dengan rincian jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah tinggi. Dalam penelitian ini jenjang sekolah yang akan menjadi objek penelitian adalah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan tamatannya untuk menjadi tenaga kerja terampil dan siap latih, mudah beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan serta dapat mengembangkan diri dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar kerja di berbagai sektor yang selalu berkembang. Sekolah Menengah Kejuruan harus selalu berkembang dalam berbagai aspek yang bertujuan untuk tetap dapat bersaing dengan sekolah menengah atas, sesuai dengan jargon dari SMK itu sendiri yaitu “SMK BISA”. Jargon tersebut memberikan motivasi bahwa lulusan SMK akan lebih mampu bersaing khususnya didunia industri Indonesia karena mereka telah dibekali keterampilan yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan tamatan Sekolah Menengah Atas.

Pengembangan SMK ini pun harus terus digalakan sesuai dengan tantangan permasalahan sebagai berikut :

1. Pertama, Kebijakan pemerintah dalam rangka pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia yang sekarang berada dalam kondisi krisis.

**Available at** : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji
**DOI :**
**E-ISSN : 2775-0787**
**P-ISSN : 2774-9290**

2. Kedua, Dalam era globalisasi hubungan antara negara di dunia melalui industrialisasi dan teknologi informasi semakin masif. Hal ini akan membawa perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Ketiga, Struktur angkatan kerja yang semakin terdidik. Perluasan kesempatan belajar pada setiap jenis dan jenjang pendidikan mengakibatkan terus meningkatnya proporsi kerja terdidik dalam struktur angkatan kerja di Indonesia.

Berbagai upaya harus diberlakukan untuk menjawab tantangan permasalahan diatas, peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran pada tingkat pendidikan menengah kejuruan harus terus dilakukan. Berbagai promosi yang dilayangkan pemerintah melalui iklan di media masa ternyata sangat memberikan efek meningkatnya animo siswa lulusan sekolah menengah pertama untuk melanjutkan pendidikannya di sekolah menegah kejuruan. Menurut data yang penulis dapatkan dari salah satu situs online universitas negeri, mendata bahwa jumlah SMK di Kota Cirebon adalah sebanyak 15 sekolah dan jumlah SMK di Kabupaten Cirebon baik negeri maupun swasta berjumlah 66 sekolah. Jika dijumlahkan jumlah SMK baik di Kota maupun Kabupaten Cirebon sebanyak 81 sekolah. Hal ini masih relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah SMA baik yang berdomisili di Kota maupun Kabupaten Cirebon. Data jumlah SMA yang penulis dapatkan adalah sebanyak 112 sekolah. Jika kita bandingkan antara SMK berbanding SMA adalah 1 berbanding 1,7.

Dikarenakan keterbatasan penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis menentukan subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon. Berbagai alasan menjadi bahan pertimbangan bagi penulis untuk menjadikan sekolah ini sebagai subjek penelitian, diantaranya: SMK Negeri 1 Kedawung merupakan sekolah dengan kategori amat baik dan mampu bersaing dalam bidang akademik dengan sekolah lainnya, sekolah ini (baca: SMK Negeri 1 Kedawung) memiliki fasilitas baik sarana maupun prasarana yang dianggap cukup, dilihat dari tenaga pendidik di sekolah ini pun sudah memiliki cara mengajar yang membuat siswa nyaman dengan berbagai penerapan model pembelajaran, namun model pembelajaran yang akan penulis teliti ini belum pernah diterapkan disana karena berbagai faktor (wawancara singkat dengan salah satu guru mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung), selain tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki respon yang baik dan cukup terbuka sehingga penulis memiliki ruang lebih untuk melakukan penelitian, dan terakhir dari segi siswa atau subjek penelitian. Siswa SMK Negeri 1 Kedawung ini mayoritas memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Dengan keadaan siswa yang sedemikian rupa ini, penulis menganggap model pembelajaran yang akan diteliti ini tepat untuk diterapkan disana yang pada akhirnya penulis berharap akan ada perubahan hasil belajar siswa yang diukur dari meningkatnya nilai dan pemerataan kemampuan atau daya tangkap siswa terhadap materi ajar melalui penerapan model pembelajaran tertentu. Serta dikarenakan model pembelajaran yang akan diterapkan penulis dalam penelitian ini adalah jenis model pembelajaran yang seharusnya ditetapkan dalam Kurikulum 2013, dan tepat sekali SMK Negeri 1 Kedawung adalah salah satu SMK Negeri di Kabupaten Cirebon yang masih menerapkan Kurikulum 2013 dan tidak beralih kepada kurikulum sebelumnya (KTSP).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan

proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Benjamin S. Bloom (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif sebagai berikut.

1. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
2. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
3. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
4. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
5. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
6. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran yang disampaikan guru dalam kelas yang diterima sebagai pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar, khususnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon digambarkan dalam data sebagai berikut.

Data tes terakhir (hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 4) sub bab Buku Besar mendapatkan data sebagai berikut: nilai terendah sebesar 63,5 nilai tertinggi sebesar 100 dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Siswa yang remedial dalam pengerjaan Bab ini sejumlah 7 siswa dari 41 siswa. Hal ini berarti jika kita hitung dengan presentase, ada 17,1 % siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dan dinyatakan remidial, sedangkan tingkat presentase kelulusan siswa mencapai 82,9 %.

Dengan berkembangan pola pemikiran dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah khususnya dalam bidang pendidikan, maka diperlukan pula inovasi yang signifikan dalam proses pendidikan Indonesia. Selain itu, pendidikan kita pun ditantang untuk dapat bersaing dalam tatanan global, untuk dapat terus berkembang ditengah pembebasan budaya Internasional yang dapat menjajah bangsa Indonesia dengan cara tersembunyi dan tak dapat dirasakan secara langsung, pendidikan kita ditantang pula untuk dapat menciptakan generasi bangsa yang handal, berkepribadian luhur, dan menjunjung nama baik bangsa.

Kehidupan era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan ini dapat berupa perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan (Mulyasa, 2013). Untuk melaksanakan perubahan dalam bidang pendidikan tersebut, sejak tahun 1998, UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan: *pertama*; pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam

kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); *kedua,* belajar seumur hidup (*life long learning*). Untuk menghadapi perubahan tersebut, diperlukan perubahan yang sangat mendasar dalam sistem pendidikan, khususnya sistem pembelajaran yang dikemas guru secara lebih spesifik dalam model pembelajaran yang akan diterapkan dikelas dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013. Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Sedangkan model pembelajaran yang diharapkan dapat mengubah hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL).

PjBL dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. *Project based learning* (PjBL) merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan dunia sekitar, baik permasalahan pribadi, teman sejawat, lingkungan kelas, sekolah, atau bahkan ruang lingkup yang lebih luas yaitu lingkungan sosial masyarakat.

Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau *project-based learning* dalam suatu kegiatan pembelajaran diharapkan akan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna pada diri siswa, pembelajaran yang berkesan dan dapat dipahami siswa lebih dalam karena keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah pembelajaran. Dan pada akhirnya diharapkan dengan penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi peserta didik karena membutuhkan kecermatan, ketelitian, dan pemahaman yang mantap untuk menguasainya. Akuntansi merupakan ilmu eksak yang terdapat pada ilmu sosial. Peserta didik, yang mengambil jurusan ilmu sosial, menganggap mata pelajaran akuntansi bagaikan mata pelajaran matematika pada peserta didik yang mengambil jurusan ilmu alam. Hal tersebut jugalah yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akuntansi.

Menurut Wiradinata (2010: 4),

> *accountancy merupakan suatu metodologi dan himpunan pengetahuan yang berkenaan dengan sistem informasi dari satuan-satuan ekonomi apapun bentuknya, yang terbagi atas dua bagian yaitu: yang pertama, accounting ialah pengetahuan yang menyangkut proses pelaksanaan pembukuan dalam arti yang luas; kedua, auditing ialah pengetahuan yang menyangkut pemeriksaan dan penilaian atas hasil proses pelaksanaan pembukuan tersebut.*

Dengan demikian perlu adanya upaya lebih yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran akuntansi. Diperlukan inovasi, pemikiran, dan tenaga yang lebih besar lagi yang harus diupayakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akuntansi adalah penggunaan model pembelajaran yang memberikan peran aktif peserta didik dan pembelajaran yang memberikan kebermaknaan kepada diri peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran. Salah satu model

pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek). Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model *Project Based Learning* Berbasis Saintifik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi"

Bertitik tolak dari pemaparan sebelumnya, maka dapat dirumuskan, "Bagaimana aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model *project based learning*? Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model *project based learning*? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa melalui penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa jika diukur pada aspek kognitif dan keterampilan akuntansi?" Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model *project based learning*, mengetahui hasil belajar siswa jika dalam pembelajaran diterapkan model *project based learning*, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model *project based learning* terhadap hasil belajar dalam aspek pengetauan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) akuntansi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Nana Syaodih (2013: 194) menyatakan bahwa

> *Penelitian eksperimental (experimental research) merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Penelitian ini seringkali ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua hal, segi, aspek, komponen, atau lebih.*

Metode Penelitian ini digunakan oleh peneliti dikarenakan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan antara aktivitas siswa dalam penerapan *project based learning* dengan hasil belajar siswa khususnya pada aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran akuntansi. Tetapi, karena pengampilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel tunggal (hanya ada satu kelas, tanpa ada kelas kontrol), maka metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen subjek tunggal.

Dalam eksperimen subjek tunggal, subjek atau partisipannya bersifat tunggal, bisa satu orang, dua orang atau lebih. Nama subjek tunggal juga diambil dari cara hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Pendekatan dasar dalam eksperimen subjek tunggal adalah meneliti individu dalam kondisi tanpa perlakuan dan kemudian dengan perlakuan dan akibatnya terhadap variabel akibat diukur dalam kedua kondisi tersebut (Syaodih, 2013: 209-210).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel (subjek penelitian) adalah kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Kedawung, yang terdiri dari 41 siswa. Penulis mengambil sampel ini dikarenakan karakteristik siswa di kelas X Akuntansi 4 sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Menurut pemaparan guru mata pelajaran yang bersangkutan mengatakan bahwa tingkat kecerdasan siswa di kelas X Akuntansi 4 cukup baik, siswa aktif dalam pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Selain itu, kelas X Akuntansi 4 belum pernah digunakan dalam penelitian sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan adanya

penelitian ulang pada subjek. Sampel ini nantinya akan mendapatkan perlakuan tindakan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dengan materi pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa.

Kegiatan atau jadwal belajar dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) kali pertemuan dan dijelaskan sebagai berikut.

Pertemuan 1 (kesatu) terdiri dari kegiatan menjelaskan tentang tahapan pembelajaran yang akan dilakukan, kegiatan pembentukan kelompok belajar, dan kegiatan mengamati yang dilakukan siswa yang terdiri dari kegiatan mencari informasi (materi) dengan *detail* berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan jasa. Pertemuan 2 (kedua) terdiri dari kegiatan membuat proyek yaitu pembuatan *display* CD pembelajaran dan laporan individu. Pertemuan 3 (ketiga) adalah kegiatan presentasi produk. Pertemuan 4 (keempat) adalah kegiatan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi (lembar observasi) untuk mengetahui penilaian aktivitas belajar siswa dalam kelas dengan menggunakan model *project based learning*, dan tes (soal pretest dan posttest) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis (uji) regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

Lembar observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menginventarisasikan data sikap guru serta interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan seorang observer sebagai alat bantu dalam menganalisis dan merefleksi setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi siswa digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Selama berlangsungnya proses pembelajaran lembar observasi ini diisi oleh seorang observer yang mengamati setiap aktivitas yang terjadi.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dalam suatu proses penelitian yaitu penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran.

Adapun indikator aktivitas belajar siswa yang diamati adalah aktivitas siswa yang berkaitan dengan tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, yaitu aktivitas siswa dalam merespon semua hal yang dilakukan guru dalam mengarahkan siswa untuk penerapan model, aktivitas siswa dalam memperoleh ide, aktivitas siswa dalam merancang dan menyetel proyek, aktivitas siswa dalam membuat proyek, dan aktivitas siswa dalam mempresentasikan produk yang dihasilkan. Hasil aktivitas siswa yang pembelajarannya menggunakan model *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) yang telah dinilai oleh observer pada pertemuan pertama sampai dengan terakhir adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Statistik Aktivitas Belajar Siswa**

| Data Statistik | Hasil Analisis Penelitian |
|---|---|
| Jumlah Siswa (N) | 41 |
| Terbesar | 95 |
| Terkecil | 63 |
| Rentang | 32 |
| Median | 86 |
| Modus | 86 dan 88 |
| Jumlah | 3352 |
| Rata-Rata | 81,76 |
| Tingkat Hubungan | Baik |

Selain itu, data perolehan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *project based learning* dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 2. Data Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

| Tingkat Hubungan | Jumlah Perolehan Siswa | Jumlah Siswa |
|---|---|---|
| Sangat Baik | 7 siswa | 41 siswa |
| Baik | 31 siswa | |
| Cukup | 3 siswa | |
| Kurang | - | |
| Sangat Kurang | - | |
| **Rata-rata Konversi Nilai Siswa** | **81,76** | |

Data tersebut menunjukkan rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 81,76. Hal ini berarti bahwa perolehan nilai aktivitas siswa menunjukkan rata-rata dengan interpretasi baik sehingga dapat diartikan bahwa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) aktivitas belajar siswa terjadi dengan baik dan terarah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pembelajaran.

**2. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) pada Mata Pelajaran Akuntansi**

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam pembelajaran akuntansi dibedakan menjadi tiga, yaitu hasil belajar siswa pada aspek kognitif, hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik, dan hasil belajar siswa keseluruhan (aspek kognitif dan aspek psikomotorik). Adapun perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut.

a. Perolehan Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3. Data Statistik Peroleh Nilai Posttest Siswa Aspek Kognitif**

| Data Statisik | Hasil Perolehan Nilai Posttest Siswa |
|---|---|
| Jumlah Siswa (N) | 41 |
| Terbesar | 100 |
| Terkecil | 60 |
| Rentang | 40 |
| Jumlah | 3246 |
| Rata-Rata | 79,17 |

Dari data statistik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada aspek kognitif adalah sebesar 70,73% yang berarti sebanyak 29,27% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan (KKM = 75). Hal ini menjelaskan bahwa sebanyak 29 siswa telah mencapai KKM dengan perolehan nilai maksimal adalah 100, sedangkan 12 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan perolehan nilai minimal adalah 60. Sementara itu, ketuntasan klasikal atau ketuntasan keseluruhan pembelajaran akuntansi pada aspek kognitif dapat dilihat dari nilai rata-rata dalam kelas. Nilai rata-rata pada aspek kognitif dalam penelitian ini adalah 79,17, artinya ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan adalah 79,17% dengan kriteria ketuntasan baik.

b. Perolehan Hasil Belajar Siswa pada Aspek Psikomotorik

Hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik dapat dijelaskan sebagai berkut.

**Tabel 4. Data Statistik Peroleh Nilai Posttest Siswa Aspek Psikomotorik**

| Data Statisik | Hasil Perolehan Nilai Posttest Siswa |
|---|---|
| Jumlah Siswa (N) | 41 |
| Terbesar | 100 |
| Terkecil | 67 |
| Rentang | 33 |
| Jumlah | 3554 |
| Rata-Rata | 86,68 |

Dari data statistik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada aspek psikomotorik adalah sebesar 92,68% yang berarti sebanyak 7,32% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan (KKM = 75). Hal ini menjelaskan bahwa sebanyak 38 siswa telah mencapai KKM dengan perolehan nilai maksimal adalah 100, sedangkan 3 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan perolehan nilai minimal adalah 67. Sementara itu, ketuntasan klasikal atau ketuntasan keseluruhan pembelajaran akuntansi pada aspek psikomotorik dapat dilihat dari nilai rata-rata dalam kelas. Nilai rata-rata pada aspek psikomotorik dalam penelitian ini adalah 86,68, artinya ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan adalah 86,68% dengan kriteria ketuntasan baik sekali.

c. Perolehan Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif dan Aspek Psikomotorik


**DOI :**
**E-ISSN : 2775-0787**
**P-ISSN : 2774-9290**

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik (keseluruhan) dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 5.**
**Data Statistik Peroleh Nilai Posttest Siswa Aspek Kognitif dan Psikomotorik**

| Data Statisik | Hasil Perolehan Nilai Posttest Siswa |
|---|---|
| Jumlah Siswa (N) | 41 |
| Terbesar | 100 |
| Terkecil | 64 |
| Rentang | 36 |
| Jumlah | 3422 |
| Rata-Rata | 83,46 |

Dari data statistik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada aspek kognitif dan psikomotorik adalah sebesar 87,80% yang berarti sebanyak 12,2% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan (KKM = 75). Hal ini menjelaskan bahwa sebanyak 36 siswa telah mencapai KKM dengan perolehan nilai maksimal adalah 100, sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan perolehan nilai minimal adalah 64. Sementara itu, ketuntasan klasikal atau ketuntasan keseluruhan pembelajaran akuntansi pada aspek kognitif dan psikomotorik dapat dilihat dari nilai rata-rata dalam kelas. Nilai rata-rata pada aspek psikomotorik dalam penelitian ini adalah 83,46, artinya ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan adalah 83,46% dengan kriteria ketuntasan baik sekali.

**3. Analisis Pengaruh Aktivitas Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Setelah didapat data hasil atau nilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dan nilai posttest yang diperoleh dari kelas eksperimen, kemudian dilakukan analisis data. Teknik analisis yang dinyatakan biasanya didasarkan kepada asumsi normal dan homogen.

Persyaratan penggunaan teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh atau hubungan kedua variabel penelitian meliputi data masing-masing berdistribusi normal dan data masing-masing homogen. Namun dikarenakan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel subjek tunggal, sehingga hanya berdasarkan kepada asumsi normal saja.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan penggunaan statistik parametik atau non parametik. Apabila data penelitian berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik. Akan tetapi, bila data penelitian tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non-parametrik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada subjek penelitian (kelas eksperimen) untuk nilai aktivitas belajar siswa, nilai posttest (hasil belajar) pada aspek kognitif, dan nilai posttest pada aspek psikomotorik menunjukkan bahwa subjek penelitian (kelas eksperimen)

berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena memenuhi kriteria kenormalan suatu populasi yaitu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan, data hasil penelitian berdistribusi normal yakni untuk nilai aktivitas belajar siswa kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 1{,}40$ dengan $\chi^2_{tabel} = 7{,}81$, didapat hubungan $1{,}40 < 7{,}81$. Sedangkan pada postes aspek kognitif kelas eksperimen dapat dilihat bahwa $\chi^2_{hitung} = 5{,}42$ dengan $\chi^2_{tabel} = 7{,}81$, didapat hubungan $5{,}42 < 7{,}81$. Serta pada postest aspek psikomotorik kelas eksperimen dapat dilihat bahwa $\chi^2_{hitung} = 4{,}16$ dengan $\chi^2_{tabel} = 7{,}81$, didapat hubungan $4{,}16 < 7{,}81$. Dengan demikian, semua data dalam penelitian dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar akuntansi siswa, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana. Pengujian dilakukan dengan cara meregresikan nilai aktivitas siswa dan nilai posttest eksperimen.

1) Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

Pada tabel Model Summary melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0, nilai R Square adalah 0,457. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 45,7% dari varians variabel Y (Hasil belajar akuntansi aspek kognitif) dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel X. Sedangkan 54,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Dengan kata lain aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat merubah hasil belajar siswa aspek kognitif sebesar 45,7%.

Melalui perhitungan dengan menggunakan aplikasi yang sama, nilai sig variabel X = 0,000 < 0,05, sehingga $H_0$ ditolak. Yang berarti terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada aspek kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (aktivitas belajar siswa) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (hasil belajar akuntansi siswa pada aspek kognitif). Demikian juga sebaliknya.

Dengan demikian persamaan estimasinya adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 14{,}249 + 0{,}794\ X$$

Setiap kenaikan nilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebesar satu satuan, maka hasil belajar aspek kognitif naik sebesar 0,794.

2) Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik

Pada tabel Model Summary melalui perhitungan dengan SPSS 16.0, nilai R Square adalah 0,353. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 35,3% dari varians variabel Y (Hasil belajar akuntansi aspek psikomotorik) dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel X. Sedangkan 64,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Dengan kata lain aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat merubah hasil belajar siswa aspek psikomotorik sebesar 35,3%.

Melalui perhitungan dengan menggunakan aplikasi yang sama, nilai sig variabel X = 0,000 < 0,05, sehingga $H_0$ ditolak. Yang berarti terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil

belajar akuntansi siswa pada aspek psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (aktivitas belajar siswa) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (hasil belajar akuntansi siswa pada aspek psikomotorik). Demikian juga sebaliknya.

Dengan demikian persamaan estimasinya adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 28{,}995 + 0{,}706\ X$$

Setiap kenaikan nilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebesar satu satuan, maka hasil belajar aspek psikomotorik naik sebesar 0,706.

3) Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik

Pada tabel Model Summary melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0, nilai R Square adalah 0,564. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 56,4% dari varians variabel Y (Hasil belajar akuntansi aspek kognitif dan psikomotorik) dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel X. Sedangkan 43,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Dengan kata lain aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat merubah hasil belajar siswa aspek kognitif dan psikomotorik sebesar 43,6%.

Melalui perhitungan dengan menggunakan aplikasi yang sama, nilai sig variabel X = 0,000 < 0,05, sehingga $H_0$ ditolak. Yang berarti terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (aktivitas belajar siswa) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (hasil belajar akuntansi siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik). Demikian juga sebaliknya.

Dengan demikian persamaan estimasinya adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 23{,}111 + 0{,}741\ X$$

Setiap kenaikan nilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sebesar satu satuan, maka hasil belajar aspek kognitif dan psikomotorik naik sebesar 0,741.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini dikatakan berhasil karena hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada aspek kognitif dan psikomotorik mencapai perolehan nilai dengan rata-rata 83,46 dan termasuk kedalam kategori baik.

Adapun temuan-temuan yang membuktikan adanya pengaruh positif yang merupakan akibat dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar akuntansi siswa adalah sebagai berikut.

*Pertama*, siswa aktif melakukan tugas proyek. Pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sendiri lebih cepat dimengerti oleh siswa, dibandingkan dengan pembelajaran yang diberikan dengan metode ceramah. Dengan secara langsung siswa melakukan kegiatan proyek maka daya

ingat siswa tentang pembelajaran akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pasif mendengarkan ceramah dari guru yang mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa.

*Kedua*, interaksi antar siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru lebih meningkat. Hal ini terlihat pada saat melakukan kegiatan proyek. Selain dengan memberikan bimbingan, guru juga memberikan arahan bahwa kegiatan proyek yang dilakukan berkaitan dengan pembuatan *Compact Disk* (CD) pembelajaran yang berkaitan dengan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa. Begitu pula interaksi siswa dengan kelompok lebih kondusif. Hal ini ditandai dengan dominasi guru yang semakin berkurang.

*Ketiga*, model pembelajaran berbasis proyek, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran berbasis proyek menekankan kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa dengan mengarahkan siswa melakukan tugas praktik langsung yang berhubungan dengan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa. Dengan mengikuti langkah-langkah kegiatan baik dari penentuan tema, menyiapkan alat-alat dan langkah kerja, melakukan sendiri kegiatan proyek dengan bimbingan dan arahan dari guru sehingga dapat menghasilkan sebuah produk dan menyampaikan atau mempresentasikan hasil kegiatan didepan kelas. Sehingga peran siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih dominan.

Keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran tersebut, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki atau pengetahuan awal siswa pada kegiatan berinteraksi antar kelompok serta dapat juga meningkatkan keterampilan ilmiah siswa dalam melakukan suatu tugas proyek. Selain itu pembelajaran akan lebih bermakna, karena melalui tugas proyek yang diberikan akan memberikan pengalaman bagi siswa berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sendiri, sehingga akan berdampak dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon pada tahun pelajaran 2019/2020, tentang pengaruh aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *project based learning* berbasis saintifik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dengan materi siklus akuntansi perusahaan jasa dengan tema atau pokok bahasan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang diterapkan pada kelas eksperimen, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 81,76%. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori tingkat hubungan baik.
2. Dari hasil posttest siswa pada kelas eksperimen baik pada aspek kognitif, psikomotorik atau secara keseluruhan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan tema pemrosesan laporan keuangan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut.
    a. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif memiliki prersentase ketuntasan belajar secara individual sebesar 70,73%, dan hanya sebanyak 29,27% siswa yang masih memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini menjelaskan bahwa sebanyak 29 siswa telah mencapai nilai diatas KKM, sedangkan 12 siswa lainnya belum mencapai KKM. Sementara itu, ketuntasan belajar secara klasikan (keseluruhan) untuk aspek kognitif

dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan perolehan 79,17, artinya ketuntasan belajar mencapai 79,17% dengan kriteria ketuntasan baik.

b. Hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik memiliki prersentase ketuntasan belajar secara individual sebesar 92,68%, dan hanya sebanyak 7,32% siswa yang masih memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini menjelaskan bahwa sebanyak 38 siswa telah mencapai nilai diatas KKM, sedangkan 3 siswa lainnya belum mencapai KKM. Sementara itu, ketuntasan belajar secara klasikan (keseluruhan) untuk aspek psikomotorik dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan perolehan 86,68, artinya ketuntasan belajar mencapai 86,68% dengan kriteria ketuntasan baik sekali.

c. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik (keseluruhan) memiliki prersentase ketuntasan belajar secara individual sebesar 87,80%, dan hanya sebanyak 12,20% siswa yang masih memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini menjelaskan bahwa sebanyak 36 siswa telah mencapai nilai diatas KKM, sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai KKM. Sementara itu, ketuntasan belajar secara klasikan (keseluruhan) untuk aspek kognitif dan psikomotorik dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan perolehan 83,46, artinya ketuntasan belajar mencapai 83,46% dengan kriteria ketuntasan baik.

3. Pengujian pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan aspek kognitif dan psikomotorik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut.

   a. Pada aspek kognitif diperoleh nilai probabilitas (nilai sig) < 0,05 sehingga $H_0$ ditolak yang berarti terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Sedangkan jika dilihat dari nilai R Square diperoleh hasil sebesar 0,457. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh atau dapat merubah hasil belajar siswa pada aspek kognitif sebesar 45,7%, sedangan 54,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

   b. Pada aspek psikomotorik diperoleh nilai probabilitas (nilai sig) < 0,05 sehingga $H_0$ ditolak yang berarti terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik. Sedangkan jika dilihat dari nilai R Square diperoleh hasil sebesar 0,353. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh atau dapat merubah hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik sebesar 35,3%, sedangan 64,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Pada aspek kognitif dan psikomotorik (hasil belajar keseluruhan) diperoleh nilai probabilitas (nilai sig) < 0,05 sehingga $H_0$ ditolak yang berarti terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik. Sedangkan jika dilihat dari nilai R Square diperoleh hasil sebesar 0,564. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh atau dapat merubah hasil belajar siswa pada aspek

kognitif dan psikomotorik sebesar 56,4%, sedangan 43,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada instansi SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon yang telah memfasilitasi peneltiian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada para siswa dan guru SMK Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013.* Cet.1. Bandung: PT Refika Aditama

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Cet.1. Yogyakarta: Gava Media

Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Erman Suherman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA

Gangga, Almes. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang dipublikasikan

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21.* Cet. 1. Bogor: Ghalia Indonesia

Jihad, Asep. Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Kemendikbud. (2013). *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.

Muhammad, Yahya, dkk. (2013). *Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia dipublikasikan

Mulyasa, H.E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ramadhani, Fadilah. (2013). *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret dipublikasikan.

Ramadhani, K. (2013). *Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMA (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuningan)*. Skripsi pada FKIP Unswagati Cirebon: Tidak Diterbitkan.

Riduwan (2007). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.

Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
Syaodih, Nana. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Trianto. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
Wiradinata, Rochanda. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung: CV. Alfabeta